

Kecamatan Seririt adalah daerah rawan tsunami

Tsunami adalah serangkaian gelombang yang umumnya disebabkan oleh perpindahan air laut akibat gempa di bawah laut yang mengakibatkan perubahan permukaan air laut secara tiba-tiba.

Wilayah pesisir pantai Kecamatan Seririt berada di **ZONA BAHAYA** yang merupakan zona beresiko tinggi dengan karakteristik patahan naik aktif, yang merupakan generator gempa merusak yang bisa memicu tsunami. **Ingatlah...**

Jika anda merasakan gempa bumi, selalu waspadai tsunami bisa saja terjadi dalam waktu singkat. Jangan menunggu peringatan resmi pemerintah, ikuti prosedur yang sudah disediakan seperti yang tertulis dalam brosur ini dan lakukan **evakuasi mandiri** dengan menjauhi area **ZONA BAHAYA** menuju ke **ZONA AMAN**.



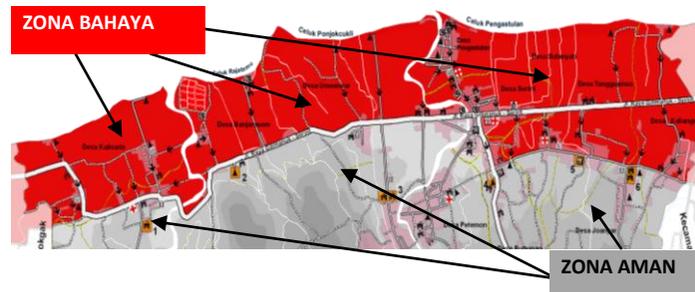
Gambar: Rambu Arah Evakuasi Tsunami

Peringatan Dini Tsunami

Getaran gempa adalah peringatan untuk melakukan evakuasi. Jika anda merasakan gempa kuat dan lama segera tinggalkan zona bahaya, untuk kemudian mencari informasi dari televisi

Buatlah Rencana Evakuasi Keluarga

- Pelajari rencana evakuasi dan pastikan dimana setiap anggota keluarga beraktifitas dan titik aman terdekat. Buatlah rencana evakuasi dimana tempat yang harus dituju oleh setiap anggota keluarga sehingga tidak ada yang panik
- Jika sekolah anak anda berada di zona bahaya, diskusikan rencana evakuasi yang sesuai dengan sekolahnya



Siapakah Anda?



Didukung oleh:



giz

International Services

PROTECTS

Untuk Informasi hubungi:

UPT PUSDALOPS PB BPBD
Provinsi Bali
Jl. D.I Panjaitan No. 6 Denpasar
Telp. 0361- 251177

BPBD
Kabupaten Buleleng
Jl. Raya Singaraja-Seririt
Telp. 0362-230022

**Prosedur Evakuasi Tsunami
Kecamatan Seririt
Kabupaten Buleleng - Bali**

1. Bersiap-siaplah jauh hari sebelum sesuatu terjadi

- Pelajari peta evakuasi dan kenali dengan baik prosedur evakuasi
- Bahas prosedur bersama-sama dengan keluarga dan tetangga
- Berperan serta dalam gladi dan penyuluhan-penyuluhan

2. Jika merasakan gempa bumi – lindungi diri anda

- Jangan panik!
- Merunduk, berlindung dan berpegangan!

3. Setelah gempa bumi, sadari bahwa tsunami mungkin bisa terjadi

- Segera tinggalkan daerah pantai sebagai langkah penyelamatan awal
- Setelah merasakan getaran yang kuat dan lama, jangan menunggu lagi peringatan resmi, segera tinggalkan **ZONA BAHAYA** gunakan kendaraan roda dua atau berlari menuju Zona Aman
- Proaktif untuk mencari informasi/arahan dari pemerintah

Setelah gelombang pertama datang, gelombang yang lain mungkin akan menyusul

Tunggu pemberitahuan resmi “Tsunami telah berakhir” sebelum meninggalkan tempat perlindungan

